

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, tentu nya setiap manusia memiliki kebutuhan sosial dengan tujuan dapat menumbuhkan dan mempertahankan hubungan dengan orang lain. Diantaranya manusia perlu dalam hal berinteraksi, berhubungan, mengendalikan dan di kendalikan ataupun mencintai atau di cintai orang yang berada di sekitarnya. Kebutuhan tersebut hanya bisa di dapatkan apabila berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan efektif. Kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk menumbuhkan dan mempertahankan hubungan yang memusatkan dengan orang lain dalam hal interaksi dan asosiasi, pengendalian dan kekuasaan, cinta serta kasih sayang. Setiap manusia tentunya ingin bergabung dan berhubungan dengan orang lain.

Di era globalisasi saat ini, perkembangan informasi sangat pesat dan dampak dari berkembang nya teknologi komunikasi dan informasi menjadikan proses komunikasi bisa berkembang secara luas yang memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat berkomunikasi secara massa.

Komunikasi merupakan hal yang setiap hari manusia lakukan dalam kehidupannya. Komunikasi merupakan hal penting untuk dapat berinteraksi dengan orang lain maupun lingkungannya. Komunikasi dari zaman dahulu hingga saat ini banyak mengalami perubahan yang cukup drastis. Sekarang ini komunikasi lebih mudah dilakukan sehingga dengan mudah satu sama lainnya dapat terhubung.

Komunikasi massa adalah proses penyampaian informasi, ide, dan sikap kepada banyak orang, biasanya dengan menggunakan mesin, perantara atau media yang diklasifikasikan ke dalam media massa (Severin dan Tankard dalam Suprpto 2006:13) komunikasi massa memang sesuatu yang pelik dan rumit karena selain di selenggarakan secara massal, komunikasi massa ditujukan kepada khalayak melalui media massa.

Media massa merupakan saluran komunikasi yang di hasilkan oleh teknologi modern. Diantaranya adalah radio, televisi, surat kabar, majalah dan film. Hal tersebut harus bisa di tekankan karena ada media yang bukan media massa yakni media tradisional seperti angklung, kentongan, gamelan dan lain-lain. Media massa dapat menumbuhkan bermacam-macam rangsangan stimulus sehingga tanggapan *audience* yang di hasilkan juga akan berbeda-beda.

Media massa memang dapat memberikan informasi dan hiburan serta edukasi, namun di sisi lain kelemahan dari media massa terkadang dapat membujuk kita untuk mengubah atau meninggalkan selera kebudayaan kita agar menerima suatu pembaharuan. Hal tersebut tentu akan merugikan bagi kita semua di masa mendatang, karena budaya yang kita miliki akan memudar dengan sendirinya karena masyarakat tidak mampu menahan berbagai pengaruh budaya asing yang datang dari luar melalui media massa.

Dari sekian banyaknya media massa, televisi yang paling unggul karena dengan karakteristiknya televisi sangat membantu khalayak untuk mendapatkan informasi dengan mudah yang disertai audio visual yang sangat baik dibandingkan media massa yang lainnya, ada cukup banyak stasiun televisi di Indonesia, terdapat begitu banyak juga program acara yang diciptakan oleh beberapa stasiun televisi dan dari masing-masing stasiun televisi tersebut sudah pasti memiliki program unggulan yang tentunya menarik dan diminati untuk ditonton masyarakat, karena stasiun televisi selalu merencanakan programnya secara strategis, yaitu merancang acara sebaik-baiknya sehingga tetap menarik bagi pemirsanya. Stasiun televisi biasanya menyajikan tayangan program yang diminati oleh pemirsanya berdasarkan fakta dan data yang ada.

Tayangan program acara di televisi memiliki dampak yang sangat luas bagi penonton, hal itu berarti program acara memiliki karakteristik tertentu dalam mempengaruhi dan memprovokasi penontonnya dalam hal positif maupun negatif. Hal ini akibat adanya daya rangsang televisi yang tinggi, hal tersebut perlu diperhatikan oleh penyelenggara siaran, penyelenggara siaran harus bijak dan mempertimbangkan dengan matang dalam menyajikan program acara yang dibuat. Jangan hanya memperhatikan selera pasar tetapi juga wajib untuk menjunjung tinggi idealisme informasi agar bisa menjadi tontonan yang bermanfaat bagi masyarakat bangsa Indonesia.

Dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat setiap stasiun televisi saling bersaing memproduksi program kreatif agar masyarakat tertarik dengan tontonan yang disajikan. Jenis program acara di setiap stasiun televisi umumnya dikelompokkan dalam tiga kelompok besar yaitu hiburan, informasi dan berita. Tetapi klasifikasi jenis program tersebut bukanlah suatu yang baku sehingga masih bisa diperinci lagi, pembagian jenis program acara tersebut dibuat dengan cermat agar mudah dipahami oleh penonton televisi. Tentunya perkembangan kreatifitas program televisi saat ini telah melahirkan berbagai bentuk program acara televisi yang sangat beragam diantaranya adalah komedi, sinetron, *horror*, *talk show*, *variety show*, *game show*, *reality show*, *magazine*, *news*, dll.

Dengan segala macam program acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi, hal ini membuktikan bahwa stasiun televisi semakin berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Televisi bisa menjadi candu karena kelebihannya kini telah menjadi kebutuhan primer masyarakat Indonesia (Badjuri,2010:2)

Menurut Naratama (Hidjanto Djamal 2011: 156) kunci keberhasilan suatu program televisi adalah bagaimana menentukan format acara televisi tersebut. Format acara televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang sesuai dengan tujuan dan target khalayak. Format program acara televisi menurut Naratama dibagi menjadi tiga bagian yaitu drama, non-drama, dan news.

Salah satu tolok ukur kesuksesan suatu program adalah melalui *rating* dan *share*. *Rating* merupakan “hal yang penting karena pemasang iklan selalu mencari stasiun penyiaran atau program siaran yang paling banyak ditonton atau didengar” (Morissan, 2008, p.342). Pengelola stasiun penyiaran pada umumnya sangat peduli dengan peringkat atau *rating* dari suatu program yang ditayangkan di stasiun penyiarannya. *Rating* yang tinggi berarti penonton yang lebih banyak dan jumlah pemasang iklan yang lebih besar.

Saat ini televisi tidak terlepas dari salah satu fungsi utamanya, yaitu sebagai media hiburan bagi masyarakat, hal ini diwujudkan oleh stasiun televisi dengan menampilkan tayangan yang memiliki format komedi. Acara hiburan yang kita kenal sebagai tayangan komedi secara garis besar terbagi menjadi 2, yaitu: (1) humor program non-drama: komedi sketsa, *reality show* komedi, *stage comedy* (lenong, ludruk, ketoprak humor, pentas musik komedi), biasanya menggunakan panggung yang dibuat dalam sebuah studio; (2) Humor Program Drama: situasi komedi, sinetron berbumbu komedi (Set, 2008, 109).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, salah satu stasiun televisi yang menayangkan program acara situasi komedi (sitkom) adalah NET. stasiun tersebut berhasil mengemas sebuah sitkom yang berjudul *The East NET*. yang merupakan program komedi yang menggambarkan situasi di balik layar program *news* di NET. para talent akan memerankan *crew* yang sedang mempersiapkan program *entertainment news*, *crew* yang terlibat di antaranya seperti *Executive Producer, Producer, Creative, Production Assistant, host* dan tentu nya sebagai *crew* yang lain nya. (<http://www.netmedia.co.id/home>)

*The East NET*. menggambarkan mengenai apa yang terjadi di balik layar saat produksi sebuah program di televisi, lengkap dengan *visual* aktivitas para kru dan suasana di dalam kantor, semuanya di gabungkan menjadi sebuah program hiburan komedi.

Dari peristiwa, suasana, konsep, bahkan penggambaran bagaimana bekerja dibalik layar televisi yang disajikan dalam tayangan *The East NET*. apakah mampu membuat *The East NET*. bersaing dan di minati oleh khalayak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai Daya Tarik Program Acara *The East NET*. terhadap minat menonton Siswa Kelas X Jurusan Multimedia SMK Islamic Village Angkatan 2018.

## 1.2 Rumusan Masalah

Secara pengemasan, format, dan penyajian program acara *The East NET*. ini berbeda dengan program acara situasi komedi lain nya karena tayangan ini sangat sederhana dan alur cerita nya yang mudah di pahami serta akan bermanfaat dan menarik apalagi untuk penonton yang ingin mengetahui lebih jauh tentang bagaimana situasi bekerja di balik layar stasiun televisi. Bukan hanya itu, tayangan *The East NET*. ini pastinya memberikan wawasan dan gambaran bagi siswa yang tertarik untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan untuk masuk ke jurusan *broadcasting* dan kelak nanti nya berminat bekerja menjadi seorang *broadcaster* setelah menamatkan perguruan tinggi. jenis sajian yang diterapkan ini mempengaruhi kualitas dan memberikan nilai tambah pada program-program acara di televisi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang sudah di paparkan, maka penulis membuat permasalahan tentang:

1. Bagaimana daya tarik program acara *The East NET*. ?
2. Bagaimana minat menonton siswa kelas X jurusan multimedia SMK Islamic Village angkatan 2018?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penulis memiliki tujuan dalam melakukan penelitian mengenai program acara *The East NET*. adapun tujuan yang ingin disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui daya tarik siswa kelas X multimedia dalam menyaksikan program tayangan sitkom *The East NET*.
2. Untuk mengetahui minat menonton siswa kelas X multimedia dalam menyaksikan program tayangan sitkom *The East NET*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca tentang informasi mengenai seberapa besar daya tarik program acara *The East NET*. terhadap minat menonton siswa kelas X jurusan multimedia SMK Islamic Village Angkatan 2018

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai acuan bagi seorang broadcaster untuk bisa terus menciptakan ide yang kreatif dan menarik, yang memiliki nilai edukasi dalam ranah pertelevisian di Indonesia yang di kemas dengan cara yang menarik di masa mendatang.
2. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan pengetahuan yang berkenaan dengan masalah penelitian.
3. Dapat memberikan pengarahannya yang jelas agar khalayak dapat menerima informasi yang baik dan benar melalui media.